

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan aset negara yang perlu diperhatikan baik dari segi kesejahteraan, terlebih lagi dari segi pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak adalah hal yang mutlak yang diperlukan oleh anak-anak, terutama santri-santri yang berada di Pondok Pesantren. Hal ini disebabkan supaya mereka nantinya mempunyai bekal akhlak yang baik, sebagai salah satu modal penting bagi mereka untuk bisa mengikis dampak negatif dari pengaruh globalisasi dan meneruskan perjuangan bangsa di masa yang akan datang.

Penanaman akhlak yang baik pada diri peserta didik itu sangatlah penting, karena tidak jarang didengar tentang kasus-kasus yang terjadi di kalangan masyarakat yang bisa disaksikan baik lewat media cetak, media elektronik dan media-media sosial lainnya. Sebagai contoh, dapat ditemukan bahwa kasus pembunuhan, pencurian, perampokan, dan tindak asusila lainnya, juga termasuk yang sering didengar kasus-kasus di kalangan lapisan pemerintahan, seperti kasus korupsi yang hampir terjadi diberbagai lapisan birokrasi pemerintahan dan berdampak negative di kalangan masyarakat.

“Tujuan dari pendidikan adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas

keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi”.¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan akhlak yang mulia tersebut, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi mereka. Hal ini berarti orang tua harus siap menempati posisinya sebagai pendidik bagi anaknya dalam keadaan apapun juga.

Seluruh Pondok Pesantren tentunya melaksanakan pendidikan akhlak dengan melalui pembelajaran kitab-kitab yang berbeda, termasuklah Pondok Pesantren Modern Nurul Amin yang terletak di Parit Semangat Baru, Kalimantan Barat, Kec. Kuala Mandor B, Kab. Kubu Raya. Pon-Pes tersebut melaksanakan pendidikan akhlak dengan melalui pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1*.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, pendidikan akhlak yang dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Modern Nurul Amin adalah melalui pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1*. Kitab ini berbahasa Arab. Kitab yang terdiri dari dua juz (jilid) yang ditulis oleh Umar bin Ahmad Barja' pada tahun 1372 H.

Syaikh Umar bin Achmad Baradja lahir di kampung Ampel Maghfur, pada 10 Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 1913 M. Sejak kecil dia diasuh dan dididik kakeknya dari pihak ibu, Syaikh Hasan bin Muhammad Baradja, seorang ulama ahli nahwu dan fiqh. Syaikh Umar mengawali kariernya

¹Departemen Agama RI. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta. 2005), 22.

mengajar di Madrasah Al-Khairiyah Surabaya tahun 1935-1945, yang berhasil menelurkan beberapa ulama dan asatidz yang telah menyebar ke berbagai pelosok tanah air. Di Jawa Timur antara lain, almarhum al-ustadz Achmad bin Hasan Assegaf, almarhum Al-Habib Umar bin Idrus Al-Masyhur, almarhum al-ustadz Achmad bin Ali Babgei, Al-habib Idrus bin Hud Assegaf, Al-habib Hasan bin Hasyim Al-Habsyi, Al-habib Hasan bin Abdul Qodir Assegaf, Al-Ustadz Ahmad Zaki Ghuftron, dan Al-Ustadz Dja'far bin Agil Assegaf.

Untuk memudahkan para anak asuh dalam memahami kandungan kitab tersebut, maka dalam pengajarannya ustadz menterjemahkan terlebih dahulu ke bahasa daerah (Madura). Cara seperti ini dikenal dengan istilah *disasa'*. Kemudian ustadz menguraikan isi dan maksud dari kitab yang telah *disasa'* tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam suatu proses pembelajaran, tentunya untuk menuju kepada sebuah hasil yang sesuai harapan maka harus memperhatikan ranah-ranah dari pembelajaran tersebut, seperti yang diketahui bersama bahwasannya yang menjadi tujuan dari suatu pembelajaran adalah ranah kognitif (*pengetahuam*), afektif (*sikap*) dan psikomotor (*keterampilan*).

Pembelajaran akhlak di pesantren, penekanan terhadap peserta didik tentunya melebihi dari pembelajaran di sekolah, karena pembelajaran di pesantren tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, melainkan ia juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran di pesantren tidak hanya pada jam pelajaran sedang berlangsung, melainkan dalam aktivitas keseharian mereka juga termasuk pada proses pembelajaran itu,

pada aktivitas keseharian mereka itulah peserta didik berlatih mengaplikasikan dari yang telah mereka pelajari dari pembelajaran akhlak di pesantren, karena di pesantren peserta didik tidak terlepas dari pengawasan pendidik/ustadz.

Sehubungan dengan masalah di atas maka menarik sekali untuk diteliti yaitu bagaimana pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh pengasuh Pengasuh Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat dalam memberikan pendidikan akhlak untuk membentuk pola tingkah laku anak dan membuang sifat dan kebiasaan-kebiasaan buruk pada santri-santri yang berada di Pondok Pesantren Modern Nurul Amin ini. Oleh karena itu, penelitian ini selanjutnya akan mencoba untuk mendeskripsikan hal-hal yang diajarkan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat 2023

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana Nilai-nilai yang terkandung pada pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat ?
2. Bagaimana Implementasi Pendidikan akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat ?
3. Bagaimana Penguatan Pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan bermaksud untuk mendeskripsikan secara faktual apa yang terjadi di lapangan mengenai tujuan yang ingin dicapai dan penerapan metode pembelajaran akhlak lil banin pada santri ponpes modern nurul amin kubupadi. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Nilai-nilai yang terkandung pada pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat.
2. Menganalisis Implementasi Pendidikan akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat.
3. Menganalisis Penguatan Pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terkhususnya lagi untuk Pendidikan atau pembelajaran akhlak, terutama mengenai tujuan yang ingin dicapai dan penerapan metode pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin*

Jilid 1 pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin di Parit Semangat Baru Kalimantan Barat, yang pada gilirannya dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari.

2. Manfaat Secara Praktis

Selain itu secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi Pondok Pesantren Modern Nurul Amin Kubu Padi, sebagai pendekatan yang tepat dalam rangka seberapa besar penting dan manfaatnya terhadap pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlaq Lil Baniin Jilid 1* pada Santri Pon-Pes Modern Nurul Amin Kubu Padi Kecamatan Kuala Mandor B Kab. kubu Raya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan yang bermanfaat bagi santriwan / santriwati dan semua elemen yang terdapat di PonPes Modern Nurul Amin, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi Pascasarjana Institut KH. Abdul Chalim agar dapat dijadikan sebagai referendium dan rujukan untuk penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu

Agung, Nugroho (2015) *Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan Kitab Al-Akhlaq lil Banat Karya Umar bin Ahmad Baraja (kajian pedagogis dan psikologis)*. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Tujuan : penulisan kitab ini sesungguhnya untuk membimbing putra putri kepada kebaikan dengan menunjukan kepada mereka jalan yang lurus dan membiasakan mereka dengan keutamaan-keutamaan serta adab sejak anak-anak. 2) Materi : materi-materi yang terdapat dalam pembahasan kitab ini

sesuai dengan perkembangan anak. 3) Pola pembentukan akhlak dalam kitab ini memiliki implikasi terhadap pendidikan agama islam, khususnya berkaitan dengan materi, guru, pendekatan, dan metode.

Muhammda Yusuf, 2016. *Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa International School Makassar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMA Bosowa International School Makassar adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran cooperative, strategi pembelajaran afektif dan strategi pembelajaran problem solving, yang didalamnya terdiri dari metode keteladanan, anjuran, Tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan, latihan, kerja kelompok, penugasan, panishment, reward.

Erniyati. 2014. *Penggunaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Jalan Mandala By Pass No.140 A Medan Kota Medan Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Metode pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan oleh guru agama di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan di kelas X, kelas XI dan kelas XII adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi dan bermacam-macam.

Fahmi Arief Hidayat. 2021. *Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Pembentukan Religius di MTs Islam Al Irsyad Tenganan 7 Batu*. hasil penelitian, menunjukkan bahwa : pembelajaran akidah akhlak di MTs Islam Al

Irsyad Tenganan 7 Batu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Millatul Hidayah. 2022. *“Strategi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banaat dalam Pembinaan Akhlak Santri (Studi Multisitus di Madrasah Ibtidaiyah Qur’an AlHikmah Purwoasri Kediri dan Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Summersari Kepung Kediri)*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Pelaksanaan strategi pengorganisasian pada pembelajaran kitab Akhlak Lil Banaat dalam pembinaan akhlak santri. (2) Pelaksanaan strategi penyampaian pada pembelajaran kitab Akhlak Lil Banaat. (3) Pelaksanaan strategi pengelolaan pada pembelajaran kitab Akhlak Lil Banaat dalam pembinaan akhlak santri di MI Qur’an Al-Hikmah Purwoasri dan MI Darussalamah Summersari Kepung Kediri

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agung Nugroho (2015) <i>Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan Kitab Al-Akhlaq lil Banat Karya Umar bin Ahmad Baraja (kajian pedagogis dan psikologis)</i> . OK	Persamaan penelitian terdahulu dan saat ini, didalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian pada pembelajaran kitab akhlak.	Pada penelitan teraduhulu meneliti pada Kitab Akhlak Lil Banin dan Kitab Akhlak Lil banat, sedangkan penelitian saat ini hanya pada Kitab Akhlak Lil banin saja.
2.	Muhammda Yusuf, 2016. <i>Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan</i>	Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama berfokus pada akhlak peserta didik.	Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini, yaitu : pada penelitian terdahulu membahas tentang

	Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa International School Makassar		strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah, sedangkan penelitian saat ini membahas pembelajaran akhlak pada santri di pesantren.
3	Erniyati. 2014. <i>Penggunaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Jalan Mandala By Pass No.140 A Medan Kota Medan Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan.</i>	Pada penelitian terdahulu dan saat ini terdapat persamaan, dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran akhlak	Perbedaan pada penelitian ini, pada penelitian terdahulu meneliti pembelajaran di Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian saat ini meneliti pada pembelajaran santri di pondok pesantren.
4	Fahmi Arief Hidayat. 2021. <i>Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Pembentukan Religius di MTs Islam Al Irsyad Tenganan 7 Batu</i>	Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat persamaan, ia sama-sama melakukan penelitian terhadap pembelajaran akhlak	Penelitian terdahulu terfokuskan pada upaya pembentukan religious dari pembelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian saat ini difokuskan pada nilai-nilai yang terkandung pada pembelajaran akhlak, penerapan pembelajaran dan penguatan pembelajaran.
5	Millatul Hidayah. 2022. <i>"Strategi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banaat</i>	Persamaan pada penelitian terdahulu dan saat ini sama-sama meneliti pembelajaran	Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan kitab

	<i>dalam Pembinaan Akhlak Santri (Studi Multisitus di Madrasah Ibtidaiyah Qur'an AlHikmah Purwasri Kediri dan Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Summersari Kepung Kediri)</i>	kitab akhlak.	akhlak lil banat, sedangkan penelitian saat in menggunakan kitab akhlak lil banin.
--	--	---------------	--

F. Definisi Istilah

1. Akhlak

Akhlak merupakan sifat yang tertanam atau karakter dari dalam jiwa manusia yang yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruknya manusia secara mudah dan spontan sehingga menjadi perilaku kebiasaan.

2. Santri

Istilah santri digunakan untuk menyebut seseorang yang belajar agama di Pondok Pesantren, baik yang bermukim atau yang hanya datang sekedar untuk mengaji.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sitem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *leardership* seseorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.